

SKRINING KADAR ASAM URAT PADA MASYARAKAT UMUM SECARA GRATIS DI KLINIK INTI SEHAT MEDIKA JAMBI UNTUK DETEKSI DINI PENYAKIT GOUT ARTHRITIS

Ahmad Syauqy, Citra Maharani, Erny Kusdiyah, Budi Justitia

Jurusan Kedokteran FKIK UNJA, Jl. Let Jen Soeprapto no 33 Jambi

Corresponding author email: ahmad_syauqy@unja.ac.id

ABSTRACT

Gout Arthritis is a disease that the number of sufferers each year has increased quite high. The disease is strongly influenced by a person's diet and lifestyle. The low public interest in screening blood uric acid levels as an indicator to determine the incidence of gout arthritis is one of the factors that increase the number of these diseases from year to year. The reasons for this reluctance are various, ranging from cost aspects, affordability to the examination location, limited infrastructure and time aspects. For this reason, community service activities need to be carried out to facilitate this.

This activity was checking blood uric acid levels for general public at the Inti Sehat Medika Jambi clinic, carried out on Saturday, October 30, 2021. Blood uric acid test using a digital tool "easy touch", then participants can consult with the health workers and also receive treatment if their uric acid levels exceed normal limits.

The number of participants who took part were 31 people, 9 men (29.03%) and 22 women (70.97%). The age of the most participants was 20-29 years as many as 9 people (29.03%) and the age of the least participants was 50-59 years as many as 2 people (6.45%). The results of the examination of normal uric acid levels were found in 12 participants (38.71%) and 19 people (61.29%).

Keywords: *uric acid level, Gout Arthritis*

Abstrak

Gout Arthritis merupakan penyakit yang jumlah penderitanya setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh pola makan dan pola hidup seseorang. Rendahnya minat masyarakat dalam melakukan skrining kadar asam urat darah sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kejadian penyakit gout arthritis menjadi salah satu faktor meningkatnya angka penyakit tersebut dari tahun ke tahun. Penyebab keengganan tersebut beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu. Untuk

itu perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memfasilitasi hal tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pemeriksaan kadar asam urat darah pada masyarakat umum di klinik Inti Sehat Medika Jambi. Kegiatan ini menggunakan alat digital *easy touch* dan setelah itu, partisipan dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan yang telah kita disiapkan serta juga mendapat pengobatan jika kadar asam uratnya melebihi batas normal.

Jumlah peserta yang ikut menjadi partisipan adalah 31 orang, 9 orang laki-laki (29,03%) dan 22 orang perempuan (70,97%). Usia partisipan terbanyak adalah 20-29 tahun yaitu sebanyak 9 orang (29,03%) dan usia partisipan paling sedikit adalah 50-59 tahun yaitu sebanyak 2 orang (6,45%). Hasil pemeriksaan kadar asam urat yang normal ditemukan pada 12 orang partisipan (38,71%) dan yang tidak normal sebanyak 19 orang (61,29%).

Kata kunci: Kadar asam urat, Gout Arthritis

Pendahuluan

Salah satu penyakit tidak menular yang angkanya cukup banyak dialami oleh masyarakat. *Gout arthritis* adalah penyakit yang disebabkan penimbunan kristal urat pada jaringan terutama di daerah persendian. Penyakit ini terkait dengan gangguan metabolisme purin sehingga terjadi peningkatan asam urat dalam darah (hiperurisemia). Persendian yang memiliki deposit asam urat akan membengkak, memerah atau keunguan, terasa panas dan nyeri saat digerakkan. Awalnya penyakit ini menyerang satu sendi dan berlangsung selama beberapa hari. Kemudian secara bertahap sendi tersebut normal dan tidak muncul gejala lagi sampai terjadi serangan berikutnya. Jika penyakit tidak segera diobati akan berlangsung bisa menyebabkan kerusakan sendi secara permanen.^{1,2,3}

Upaya skrining *gout arthritis* memerlukan partisipasi baik dari tenaga kesehatan maupun juga peran masyarakat

sangat diperlukan agar penyakit *gout arthritis* ini dapat diturunkan angka kejadiannya. Umumnya, masyarakat malas untuk memeriksakan kadar asam uratnya. Penyebabnya bisa beragam, mulai dari aspek biaya, keterjangkauan ke lokasi pemeriksaan, keterbatasan sarana prasarana maupun aspek waktu.^{3,4}

Berdasarkan latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat melaksanakan suatu kegiatan berupa skrining kadar asam urat serta pengobatan pasien *gout arthritis* di klinik Inti Sehat Medika Jambi sebagai salah satu bentuk kepedulian tim sebagai dosen dan tenaga kesehatan yang ada di Jambi.

Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada partisipan berupa kadar asam urat darah dan selanjutnya memberikan edukasi mengenai *gout arthritis* serta pengobatan secara gratis jika kadar asam urat partisipan melebihi batas normal.

Pemeriksaan ini menggunakan alat pemeriksaan digital dengan merk *easy touch*. Mitra akan membantu dalam menyediakan tempat dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam kegiatan ini.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pemeriksaan kadar asam urat darah di Klinik Inti Medika Jambi mendapat respon yang baik dari masyarakat. Jumlah partisipan yang ikut serta dalam pemeriksaan dan pengobatan ini adalah 31 orang.

Adapun karakteristik partisipan yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Usia

Usia partisipan yang ikut serta dalam kegiatan ini bervariasi, dengan usia termuda adalah 23 tahun dan usia tertua adalah 79 tahun. Gambaran distribusi usia peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi usia peserta kegiatan

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	(%)
20-29	9	29,03
30-39	4	12,90
40-49	6	19,35
50-59	2	6,45
60-69	6	19,35
70-79	4	12,90
Total	31	100

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam kegiatan ini, peserta laki-laki berjumlah 9 orang (29,03%) sedangkan peserta perempuan berjumlah 22 orang (70,97%). Gambaran distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi jenis kelamin peserta kegiatan

jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	9	29,03
Perempuan	22	70,97
Total	31	100

c. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar asam urat, dari 31 orang peserta kegiatan yang berkategori normal adalah sebanyak 12 orang (38,71%), sedangkan yang memiliki tekanan darah abnormal sebanyak 19 orang (61,29%). Tabel 3. Distribusi kadar asam urat peserta kegiatan

Hasil	Jumlah	Persentase
Normal	12	38,71
Abnormal	19	61,29
Total	31	100

Kesimpulan

Pemeriksaan *screening* kadar asam urat darah merupakan pemeriksaan penapisan awal untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dari penyakit gout arthritis. Kelainan ini biasanya dialami pada usia 40 tahun ke atas. Namun pada kegiatan ini ditemukan beberapa partisipan yang berusia muda namun sudah memiliki abnormalitas pada hasil pemeriksaan, Abnormalitas dari hasil pemeriksaan sangat dipengaruhi oleh pola makan dan gaya hidup.

Saran

Pemeriksaan kadar asam urat sebaiknya rutin dilakukan terutama bagi individu yang hasil pemeriksaannya melebihi batas normal agar pengobatan dan pencegahan dapat dilakukan secara optimal.

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan. Survei kesehatan nasional. Laporan Departemen Kesehatan RI. Jakarta. 20014.
2. Guyton, A.C dan Hall, J.E. 2001. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta.
3. Junaidi, I. 2013. *Rematik dan Asam Urat*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
4. WHO/SEARO. Surveillance of major non-communicable diseases in South-East Asia region. Report of an inter-country consultation. Geneva: WHO; 2005



Gambar 1. Partisipan menunggu pemeriksaan



Gambar 2. Proses Cek suhu dan Tekanan darah



Gambar 3. Pemeriksaan kadar asam urat



Gambar 4. Foto bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Petugas Klinik Inti Medika